

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA MELALUI PELATIHAN MEKANIK DI KECAMATAN MUARA SATU KOTA LHOKSEUMAWE

Zulfahmi¹, Yasir Amani¹, Abdul Rahman¹, Adi Setiawan², Muhammad Nuzan Rizki¹, Alchalil¹

Program Studi Teknik Mesin, Universitas Malikussaleh, Indonesia
Program Magister Teknik Energi Terbarukan, Universitas Malikussaleh, Indonesia
Corresponding Author: zulfahmi@unimal.ac.id

Abstract

Aceh Government data for year 2020 shows the number of vehicles circulating in its territory has reached 2.7 million units of vehicles consisting of 2.1 million motorcycles and 600 thousand cars. Vehicle maintenance and repair service businesses began to grow both in urban and rural areas. The vehicle maintenance and repair service business consist of various areas of expertise including: engine expertise which includes oil changes, engine tune up, engine overhaul, engine electrical and brake systems. While the expertise of the chassis and body (frame and body) which includes: setting the frame, body repair & painting. The achievement of this community service is (1) to provided education and skills regarding service and repair and overhaul techniques for motorcycle components, (2) Provided knowledge about the mechanical working principles of motorcycle components and how to repair them. The training methods used include lectures to increase knowledge on how to repair vehicles; question and answer, discussion, and guidance on motorcycle repair practices. The results of the training, after conducting a basic mechanical competency, participants able to disassemble and reassemble vehicle parts perfectly, and also able to service and perform vehicle maintenance proficiently.

Keywords: training, maintenance, expertise, community service

Abstrak

Data Pemerintah Aceh tahun 2020 menunjukkan jumlah kendaraan yang beredar di wilayahnya sudah mencapai 2,7 juta unit kendaraan terdiri dari 2,1 juta unit motor dan 600 ribu unit mobil. Usaha Jasa perawatan dan perbaikan kendaraan/mobil mulai tumbuh baik dipertanian maupun di pedesaan. Usaha jasa perawatan dan perbaikan kendaraan/mobil terdiri dari berbagai bidang keahlian diantaranya: keahlian mesin (engine) yang meliputi ganti oli, tune up/setting mesin, overhaul/turun mesin, kelistrikan engine dan sistem rem. Sedangkan keahlian chasis dan body (rangka dan badan) yang meliputi : setel rangka, ketok body dan pengecatan (body repair & painting). Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah (1) untuk memberikan pendidikan dan ketrampilan tentang service dan repair serta teknik overhaul komponen sepeda motor, (2) Memberikan pengetahuan tentang prinsip kerja mekanis komponen sepeda motor dan cara perbaikan. Metode Pelatihan yang digunakan meliputi ceramah untuk meningkatkan pengetahuan cara memperbaiki sepeda motor; tanya jawab, diskusi, dan pembimbingan praktek perbaikan sepeda motor. Hasil pelatihan, setelah dilakukan tes kemampuan kompetensi mekanik dasar, peserta mampu membongkar dan memasang kembali atau mengganti bagian/part sepeda motor dengan sempurna, juga mampu men-service dan melakukan perawatan sepeda motor secara mahir..

Kata Kunci: pelatihan, perawatan, keahlian, pengabdian masyarakat

PENDAHULUAN

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang mekanik sepeda motor salah satunya adalah Tune Up sepeda motor. Tune-up sepeda motor dapat diartikan sebagai pekerjaan pemulihan atau pengkondisian kembali kerja motor sehingga sesuai dengan standar yang telah ditentukan sesuai dengan pedoman (Beny Setya Nugraha, 2005). Profil kawasan Blang Pulo terletak di wilayah Kecamatan Muara

Satu, lokasi tersebut terletak didaratan. Rata-rata masyarakat di Desa Blang Pulo Kecamatan Muara Satu berlatang belakang menyelesaikan pendidikan sekolah menengah pertama dan atas. Sebagian dari mereka yang memiliki keahlian tertentu bekerja di industri migas setempat, namun lebih banyak juga dari mereka yang tidak mendapatkan pekerjaan di kawasan industri tersebut. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bagi mereka yang tidak mendapat pekerjaan tetap menginginkan merubah nasib dengan cara mendapatkan penghasilan yang lebih layak dengan pekerjaan yang bisa diandalkan, salah satunya jasa perbengkelan sepeda motor. Ini karena sepeda motor merupakan kendaraan utama di wilayah mereka sehingga usaha perbengkelan prospektif. Berdasarkan permasalahan diatas maka LPPM Universitas Malikussaleh berinisiasi melaksanakan Pembinaan Desa Lingkungan dengan pelatihan mekanik sepeda motor kepada warga sekitar lingkungan kampus.

METODE

Metode pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat skema Pembinaan Desa Lingkungan melalui pelatihan tenaga mekanik meliputi, sosialisasi sebagai upaya pendekatan antara tim pelaksana kegiatan dengan pihak masyarakat yang berminat mempelajari dan berwirausaha perbengkelan dengan harapan akan terjalin hubungan kerja yang baik yang dilandasi oleh kepentingan guna meningkatkan kualitas sumber daya masyarakat. Selanjutnya, pelatihan yang fokus pada metode teknis dalam pengoperasian alat perkakas mekanik dan praktek overhaul mesin sepeda motor sehingga pengoperasiannya sesuai prosedur serta mampu memberikan hasil kerja yang baik. Pada bagian yang lain juga disampaikan manajemen usaha perbengkelan yang akuntabel. Tindakan perawatan dan perbaikan yang dilakukan harus tercatat dengan terstruktur. penggantian suku cadang harus tercatat pada kartu riwayat kendaraan. Pada Gambar 2.1 para peserta sedang aktif mengikuti arahan teoritis dengan pendampingan tim pelaksana.



Gambar 1. Pembekalan dasar peserta

HASIL KEGIATAN

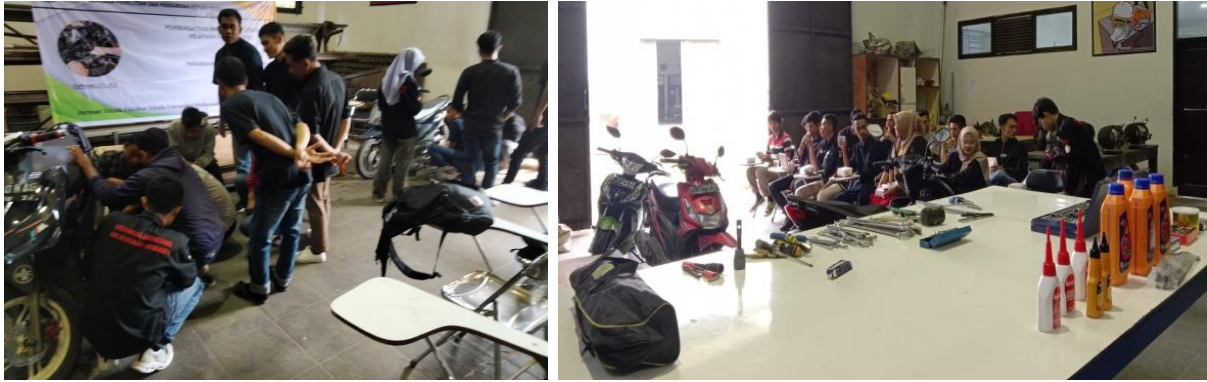
Pelaksanaan Kegiatan dan Hasilnya

Kegiatan pelatihan mekanik sepeda motor berhasil memenuhi target dimana terdapat peserta pelatihan mampu mengerjakan beberapa proses pembongkaran mesin sepeda motor, yang meliputi: membuka block duduk sprocket dan pully serta roller sebagai komponen transmisi pada sepeda motor matic dan manual jenis motor bebek kapasitas 125cc dan 150cc, selanjutnya peserta setelah mengikuti pelatihan mekanik telah mampu memahami sistem kerja transmisi engine motor, repair sistem pengereman. Pelaksanaan kegiatan pelatihan mekanik sepeda motor dilaksanakan selama 4 hari, peserta dibagi dalam tiga kelompok. Pelatihan diawali pada masing-masing kelompok diperkenalkan sistem transmisi pada sepeda motor matic dan manual. Proses pelatihan ini berlangsung secara interaktif, hal-hal yang susah peserta memahaminya berkenaan dengan mesin motor peserta akan dijelaskan oleh trainer mekanik senior. Pasca jam istirahat, kegiatan pelatihan dilanjutkan fokus pada pengulangan tentang bagian-bagian mesin motor, serta mulai mempraktekan membongkar dan memasang kembali onderdil secara tepat. Peserta juga diarahkan untuk mempelajari service dan perawatan berkala sampai mahir.

Sampai berakhir kegiatan pelatihan tim pelaksana memberi catatan evaluasi bahwa, peserta tidak mempunyai keluhan khusus dalam kegiatan ini, sehingga pelaksanaan yang berawal pada pengenalan onderdil sepeda motor dan servis fokus pada perawatan berkala, lalu teknik pembongkaran dan pemasangan kembali spare part apabila terjadi kerusakan. Pada Gambar 2 ditampilkan pelatihan pengenalan mesin, bagian/spare part dan fungsinya setelah dibongkar dan proses pemasangan kembali.

Dampak Kegiatan

Pelatihan mekanik agar memiliki kompetensi keahlian dalam mempraktekan servis dan perawatan sepeda motor ini mendapat respon yang sangat positif dari peserta dengan indikasi peserta bertambah dari adik-adik mahasiswa sehingga harus dibatasi. Seiring berjalan pelaksanaan pelatihan ini juga mengakomodir isu gender ditampilkan pada Gambar 2. ini dibuktikan dengan partisipasi perempuan yang berkeinginan membekali diri menjadi tenaga mekanik sepeda motor. Mempromosikan kesetaraan gender adalah bagian utama dari strategi pembangunan dalam rangka memberdayakan masyarakat (perempuan dan laki-laki) guna mengentaskan diri dari kemiskinan dan meningkatkan taraf hidup mereka.



Gambar 2. Evaluasi hasil pelatihan.

Bagi Universitas Malikussaleh kegiatan ini merupakan wujud nyata bahwa Unimal hadir mengabdikan diri kepada masyarakat sebagai proses tranfers of knowledge di bidang rekayasa teknologi serta dapat mengidentifikasi persoalan-persoalan yang terjadi dalam masyarakat untuk dapat ditelesuri langkah-langkah dan aspek solutif pemecahannya.

KESIMPULAN

Pelatihan keterampilan mekanik kendaraan sepeda motor dilaksanakan pada kegiatan pembinaan desa lingkungan berjalan dengan lancar. Peserta mampu menyerap teori dan mempraktikkan teknik-teknik dasar perbengkelan sepeda motor. Terjalin kerjasama antara warga sekitar kampus dalam rangka peran perguruan tinggi mentransformasikan ilmu teknologi kepada masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Daud M, Dkk. 2022, Panduan Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Sumber Dana PNBPU Unimal, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Universitas Malikussaleh. Lhokseumawe.
- Rubiono G, Mukhtar A. 2021. Identifikasi dan Sosialisasi Keselamatan & Kesehatan Kerja Bengkel Sepeda Motor di Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat*. E-ISSN. 2550-0821. Vol. 5 No. 2.
- Beni, Setya, Nugraha, 2005. *Sistem Pengapian dan penerangan Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif*, Jakarta: Jaya Press.
- Departemen Perdagangan RI, 2008. *Rencana Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2009-2015, Studi Industri Kreatif Indonesia*. Jakarta: Dirjenperindag RI.
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Malikussaleh, 2021. *Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Sumber Dana PNBPU Universitas Malikussaleh*. Lhokseumawe: LPPM Unimal.
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Malikussaleh, 2020. *Buku Renstra PkM Unimal 2020-2024*, Lhokseumawe: LPPM Unimal.